



PENYULUHAN DAN DETEKSI DINI GANGGUAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA WANITA USIA SUBUR DI GEREJA TORAJA JEMAAT BUNTU LIMBONG KECAMATAN KESU' TAHUN 2023

Defyanti Dwi Wahyuni Ambali^{1*}, Santhy Tandungan², Agustina Marna³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja¹²³

yantyanto@gmail.com^{1*}, santhyandungan@gmail.com²

Abstrak (Indonesia)

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, dan social secara utuh, tidak semata – mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi pada laki – laki dan Perempuan. Kesehatan reproduksi pada Wanita usia subur (WUS) memiliki peran penting dalam menjaga kesejahteraan Perempuan serta mempengaruhi potensi kehamilan dan kelahiran yang sehat.

Kegiatan tahap pelaksanaan dimulai dengan survei lapangan ke Kecamatan Kesu' tepatnya ke Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 20 Mei 2023. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Camat Kesu', Pendeta dan Ketua PWGT (Persekutuan Wanita Gereja Toraja) Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong. Tanggal Pelaksanaan yaitu tanggal 21 Mei 2023 Pukul 10.00 WITA – Selesai, Tempat Pelaksanaan Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong, Kecamatan Kesu'.

Hasil : Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen program studi ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja tahun 2023

Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 20 Mei 2023. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Camat Kesu', Pendeta dan Ketua PWGT Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong, Kecamatan Kesu'. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan reproduksi dan cara deteksi dini masalah kesehatan reproduksi pada Wanita usia subur dan promosi kesehatan tentang kesehatan reproduksi WUS hanya terbatas pada penyuluhan keluarga berencana setiap posyandu. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh Camat Kesu', Pendeta dan Ketua PWGT. Kegiatan dimulai pada tanggal 21 Mei 2023 berupa penyuluhan dan deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi di Gereja Toraja Jemaat Limbong. Penyuluhan dilakukan oleh mahasiswa Prodi profesi Ners Stikes Tana Toraja. Hasil dari kegiatan ini adalah deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi yang nantinya dapat dilakukan khususnya oleh PWGT Jemaat Buntu Limbong dan pada umumnya adalah WUS Kecamatan Kesu'.

Kesimpulan: Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis prodi oleh Prodi Ners Stikes Tana Toraja. Di Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong, Kecamatan Kabupaten Toraja Utara yang merupakan Desa Binaan Komunitas STikes Tana Toraja. Kegiatan pengabdian berjudul Penyuluhan dan deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi di Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara Tahun 2023.

Kata kunci: WUS, Deteksi Dini Gangguan Kesehatan Reproduksi

Abstract (English)

Reproductive health in women of childbearing age plays a crucial role in maintaining their overall physical, mental, and social well-being. It is not solely about being free from diseases or disabilities related to the reproductive systems, functions, and processes in both men and women. Reproductive health in women of childbearing age also significantly influences the potential for healthy pregnancies and births.

This research involved the implementation phase that began with field surveys in the Kesu' Subdistrict, specifically at the Toraja Church of the Buntu Limbong Congregation. The field survey was conducted by the community service team on May 20, 2023. The community service team held discussions with the Kesu' Subdistrict Head, Pastor, and Chairperson of the PWGT (Women's Fellowship of the Toraja Church) of the Buntu Limbong Congregation. The activity took place on May 21, 2023, starting at 10:00 AM WITA at the Toraja Church of the Buntu Limbong Congregation in the Kesu' Subdistrict.

The results of this activity indicate that it is part of a series of community service activities carried out by faculty members from the Nursing program at Tana Toraja Health Sciences College in 2023. The planning phase began with a field survey by the community service team on May 20, 2023. The community service team held discussions with the Kesu' Subdistrict Head, Pastor, and Chairperson of the PWGT at the Toraja Church of the Buntu Limbong Congregation in the Kesu' Subdistrict. The survey revealed a lack of knowledge among the community regarding reproductive health and early detection of reproductive health issues in women of childbearing age. Health promotion regarding reproductive health for women of childbearing age was also limited to family planning education provided at local health centers (posyandu).

The implementation phase of the community service activity involved solutions that were approved by the Kesu' Subdistrict Head, Pastor, and Chairperson of the PWGT. The activity began on May 21, 2023, with education and early detection of reproductive health disorders at the Toraja Church of the Buntu Limbong Congregation. The education was conducted by professional Nursing students from Tana Toraja Health Sciences College. The results of this activity included the early detection of reproductive health disorders, which can be performed by the PWGT of

the Buntu Limbong Congregation and, in general, by women of childbearing age in the Kesu' Subdistrict.

In conclusion, community service activities based on the Nursing program at Tana Toraja Health Sciences College have been conducted. This activity was carried out at the Toraja Church of the Buntu Limbong Congregation, in the Kesu' Subdistrict of North Toraja Regency, which is also a partner village of the Tana Toraja Health Sciences College Community. The community service activity was titled "Education and Early Detection of Reproductive Health Disorders at the Toraja Church of the Buntu Limbong Congregation, Kesu' Subdistrict, North Toraja Regency in 2023".

Keywords: Women of Childbearing Age, Early Detection of Reproductive Health Disorders

**Correspondent Author : Yahya Handayanin*

Email : yahyahandayani76@gmail.com

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah aspek penting dari kesehatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan sistem reproduksi pada pria dan wanita. Kesehatan reproduksi tidak hanya mencakup kondisi fisik, tetapi juga melibatkan aspek mental, emosional, dan sosial yang berkontribusi pada kesejahteraan individu. Kesehatan reproduksi melibatkan sejumlah faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menjalani kehidupan seksual yang sehat, menghadapi masalah reproduksi, dan menjaga potensi untuk memiliki anak dengan cara yang aman dan bertanggung jawab.

Salah satu tujuan utama kesehatan reproduksi adalah untuk mencapai dan mempertahankan kondisi fisik dan mental yang optimal bagi individu dalam segala tahapan kehidupan mereka. Ini melibatkan pendekatan yang komprehensif terhadap masalah-masalah reproduksi, termasuk pemahaman tentang siklus menstruasi, kesuburan, pencegahan penyakit menular seksual, persiapan untuk kehamilan yang sehat, dan pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai.

Pentingnya kesehatan reproduksi terletak pada dampaknya terhadap kualitas hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan. Wanita yang memiliki akses dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang baik dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait dengan tubuh dan kehidupan seksual mereka. Selain itu, kesehatan reproduksi yang baik juga berkontribusi pada pengurangan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan, serta pada kesejahteraan anak yang lahir.

Dalam konteks ini, upaya-upaya pendidikan, promosi, dan pelayanan kesehatan reproduksi menjadi sangat penting. Pendidikan tentang kesehatan reproduksi membantu individu memahami perubahan yang terjadi dalam tubuh mereka sepanjang siklus kehidupan dan bagaimana merawatnya dengan benar. Promosi kesehatan reproduksi mendorong perilaku yang sehat dan bertanggung jawab dalam hubungan seksual dan reproduksi. Sementara itu, pelayanan kesehatan reproduksi mencakup pemeriksaan rutin,

konseling, pemilihan metode kontrasepsi, pengelolaan masalah kesehatan reproduksi, serta perawatan selama kehamilan dan persalinan.

Dengan memahami pentingnya kesehatan reproduksi dan memberikan akses yang mudah terhadap informasi dan pelayanan yang berkaitan, kita dapat memastikan bahwa individu memiliki pengetahuan dan dukungan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan seksual yang sehat dan menjaga potensi untuk memiliki keluarga yang sehat dan bahagia.

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan ke Kecamatan Kesu' dan Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 20 Mei 2023. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Camat Kesu', Pendeta dan Ketua PWGT Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong, Kecamatan Kesu'.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh Camat Kesu', Pendeta dan Ketua PWGT Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong. Pelaksanaan kegiatan dilakukan hanya satu hari. Pada Tanggal 21 Mei 2023 dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi oleh mahasiswa Prodi profesi Ners Stikes Tana Toraja.

b. Solusi yang di tawarkan

Tim pengabdian menawarkan beberapa solusi terkait kesehatan reproduksi WUS di Kecamatan Kesu'. Pertama adalah perlunya mengedukasi secara umum masyarakat Kecamatan Kesu' dan khususnya WUS mengenai Kesehatan reproduksi pada WUS dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi secara dini gangguan kesehatan reproduksi agar masyarakat / WUS dapat menjaga kesehatan reproduksinya untuk mempersiapkan generasi yang akan datang. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan kesehatan dan deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi. Solusi kedua, masyarakat / WUS Kecamatan Kesu' diberikan edukasi kesehatan mengenai cara mendeteksi secara dini gangguan kesehatan reproduksi di rumah. Teknik yang diajarkan adalah SADARI (Periksa Payudara Sendiri) untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau penyakit pada payudara. Solusi ketiga adalah peningkatan sarana posyandu, Gereja dan Kantor Kecamatan Kesu' dengan membuat poster edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi dengan desain yang menarik.

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan : 21 Mei 2023
Pukul : 10.00 WITA - Selesai
Tempat Pelaksanaan : Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong, Kecamatan Kesu'

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan Penyuluhan dan Deteksi dini Gangguan Kesehatan Reproduksi

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
-------	----------	--------	------------

10.00	Registrasi	30 menit	Tim
10.30 – 11.30	Penyuluhan	60 menit	Tim
12.00	Snack / Lunch	30 menit	Tim
12.30 – 13.00	Pemeriksaan deteksi Dini Gangguan Kesehatan reproduksi	60 menit	Tim

e. Job Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	Defyanti Dwi Wahyuni Ambali	Ketua Tim
2	Santhy Tandungan	Anggota
3	Agustina Marna	Anggota

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen program studi ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja tahun 2023. Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 20 Mei 2023. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Camat Kesu', Pendeta dan Ketua PWGT Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong.

Pada diskusi ini tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan Kesu' terkait dengan kesehatan reproduksi. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan reproduksi dan cara deteksi dini masalah kesehatan reproduksi pada Wanita usia subur dan promosi kesehatan tentang kesehatan reproduksi WUS hanya terbatas pada penyuluhan keluarga berencana setiap posyandu.

Kemudian tim pengabdian menawarkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Solusi yang ditawarkan yaitu penyuluhan kesehatan pada Wanita usia subur, memberikan edukasi kepada Masyarakat/WUS Kecamatan Kesu' mengenai kesehatan reproduksi dan gangguan kesehatan reproduksi dan cara – cara mendeteksi secara dini gangguan kesehatan reproduksi yang dapat dilakukan sendiri di rumah serta peningkatan sarana promosi kesehatan dengan membuat sebuah poster yang menarik. Solusi ini disetujui dan dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2023.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui Camat Kesu', Pendeta dan Ketua PWGT Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong. Kegiatan dimulai pada tanggal 21 Mei 2023 berupa Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa Prodi profesi Ners Stikes Tana Toraja. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan Masyarakat / WUS mengenai kesehatan reproduksi dan cara mendeteksi secara dini gangguan kesehatan reproduksi khususnya deteksi dini *ca. mammae* dan deteksi dini *ca. servix*.

B. Luaran

Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian merancang poster kesehatan reproduksi pada Wanita usia subur. Poster ini berisi materi mengenai kesehatan reproduksi Wanita usia subur dan cara mendeteksi secara dini gangguan kesehatan reproduksi. Poster ini akan digunakan oleh masyarakat Kecamatan Kesu' sebagai sarana edukasi dan sebagai pengingat tentang pentingnya menjaga dan mendeteksi

secara dini gangguan kesehatan reproduksi. Poster telah dicetak dan dibagikan kepada masyarakat Kecamatan Kesu' dan kegiatan penyuluhan yang berkelanjutan.



KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis prodi oleh Prodi Ners Stikes Tana Toraja. Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong, Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara yang merupakan Desa Binaan Komunitas STikes Tana Toraja. Kegiatan pengabdian berjudul Penyuluhan dan Deteksi Dini Gangguan Kesehatan Reproduksi di Gereja Toraja Jemaat Buntu Limbong, Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. (2019). Reproductive health. Retrieved from <https://www.who.int/health-topics/reproductive-health>
- United Nations Population Fund. (2021). Reproductive health. Retrieved from <https://www.unfpa.org/reproductive-health>
- World Bank. (2018). Reproductive health. Retrieved from <https://www.worldbank.org/en/topic/reproductive-health>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). Reproductive health. Retrieved from <https://www.cdc.gov/reproductivehealth/index.html>
- United Nations. (1994). Programme of Action of the International Conference on Population and Development. Retrieved from https://www.un.org/en/development/desa/population/events/pdf/expert/19/SupportingDocuments/A_CONF.171_13_Rev.1.pdf
- Singh, S., & Darroch, J. E. (2012). Adding It Up: Costs and Benefits of Contraceptive Services—Estimates for 2012. Guttmacher Institute and United Nations Population Fund. Retrieved from <https://www.guttmacher.org/report/adding-it-costs-and-benefits-contraceptive-services-estimates-2012>
- Cleland, J., Bernstein, S., Ezeh, A., Faundes, A., Glasier, A., & Innis, J. (2006). Family planning: The unfinished agenda. *The Lancet*, 368(9549), 1810-1827. doi:10.1016/S0140-6736(06)69480-4

- World Health Organization. (2019). Family planning/contraception. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/family-planning-contraception>
- Guttmacher Institute. (2020). Adolescent sexual and reproductive health. Retrieved from <https://www.guttmacher.org/fact-sheet/adolescent-sexual-and-reproductive-health>
- Buku "Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi" oleh Teguh Hari Sucipto, dkk.
- Buku "Ilmu Kebidanan" oleh S. Widowati, dkk.
- Buku "Panduan Praktis Menstruasi, Kehamilan, dan Menopause" oleh Dr. dr. Agus Joko Susilo, Sp. OG